

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan sangatlah penting untuk setiap manusia, Warga Negara Indonesia berhak untuk memperoleh pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab IV pasal 5 ayat 1 yang berbunyi: “setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”, apabila kita memperoleh pendidikan yang bermutu, sehingga dapat mengembangkan diri dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Pendidikan berdampak sangat besar kepada seorang yang memperolehnya, karena dengan pendidikan manusia menjadi lebih cerdas, berpengetahuan, memiliki keterampilan, berbudi luhur serta bisa lebih mandiri dan bertanggung jawab sebagaimana sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi Warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Supaya fungsi dan tujuan pendidikan nasional dapat terwujud, maka seseorang harus menjalani jenjang pendidikan. Jenjang pendidikan yang ada di Indonesia meliputi pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Setiap kegiatan pembelajaran dijenjang manapun hal yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan yaitu kegiatan evaluasi. Kegiatan evaluasi dalam proses pembelajaran, bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran yang telah dicapai oleh siswa. Menurut Norman E. Gronlund mengemukakan bahwa “evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai siswa” (Purwanto, 2012, hlm. 3). Kegiatan evaluasi diatur dalam Undang-Undang

Heri Supiyansyah, 2016

ANALISIS KUALITAS SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GENAP PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 6 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XVI Pasal 58 ayat 1 yang berbunyi: “evaluasi hasil peserta didik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan”. Oleh karena itu evaluasi hasil belajar bertujuan untuk menilai keberhasilan peserta didik dan juga memperbaiki proses pembelajaran.

Penilaian merupakan hal sangat mendasar untuk memperbaiki proses pembelajaran secara keseluruhan yang dilaksanakan secara berkesinambungan, baik pada proses maupun terhadap hasil yang dicapai. Penilaian hasil belajar merupakan hal yang dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melalui peningkatan kualitas sistem penilaiannya. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan teknik-teknik tertentu, seperti tes maupun non tes. Penilaian hasil belajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 6 Bandung menggunakan alat evaluasi berupa tes. Tes merupakan sesuatu yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa yang berupa pertanyaan-pertanyaan.

Penilaian Ulangan Akhir Semester (UAS) di Sekolah yang dilakukan bertujuan untuk memenuhi syarat kelulusan atau kenaikan tingkat pada siswa. Ulangan ini merupakan evaluasi pembelajaran dari materi-materi yang telah diajarkan sebelumnya. Instrumen penilaian harus memenuhi tuntutan yang ada pada kurikulum juga memiliki kualitas yang baik sebelum diujikan, sehingga soal ulangan tersebut harus dianalisis apakah telah memenuhi tuntutan kurikulum dan diuji kualitas soal terlebih dahulu. Kualitas soal yang baik harus memiliki validitas, reabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran dan pengecoh (*distractor*) yang baik.

Supaya dapat mengetahui apakah soal tersebut memenuhi tuntutan kurikulum maka dilakukan peninjauan pada soal tersebut, dikarenakan penetapan tujuan soal berdasarkan rencana pembelajaran yang mengacu pada silabus. Sehingga untuk mengetahui apakah soal tersebut telah memenuhi tuntutan kurikulum dengan menyesuaikan kompetensi dasar yang ada pada silabus yang terdapat pada kurikulum itu sendiri. Sedangkan untuk mengetahui kualitas soal, maka dilakukan analisis butir soal. Depdiknas (2008, hlm. 1) menyatakan bahwa “analisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan mutu soal yang telah ditulis”. Soal yang bermutu adalah soal yang

Heri Supiyansyah, 2016

**ANALISIS KUALITAS SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GENAP PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
DI SMK NEGERI 6 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat memberikan informasi setepat-tepatnya sesuai dengan tujuan diantaranya dapat menentukan peserta didik mana yang sudah atau belum menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Analisis soal yang dilakukan dapat dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif.

Soal UAS merupakan ujian yang dilakukan diakhir semester setelah semua proses pembelajaran telah dilaksanakan. UAS dikategorikan dalam tes sumatif. Nilai tes sumatif dijadikan sebagai catatan bagi guru untuk mengetahui kemajuan siswa dan sebagai penentu apakah siswa tersebut dapat menerima program baru atau menempati kejenjang lebih tinggi.

Penyusunan soal ulangan di SMK Negeri 6 Bandung, sebelumnya belum diuji kualitas soalnya terlebih dahulu. Agar evaluasi yang akan dilakukan melalui penilaian dengan menggunakan alat tes sesuai dengan yang diharapkan. Maka perlu dilakukan peninjauan kembali pada soal ulangan yang akan digunakan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahas tentang analisis soal di dalam penelitian ini dengan mengambil judul “**Analisis Kualitas Soal Ulangan Akhir Semester Genap Pada Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 6 Bandung**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Apakah soal UAS genap kelas X mata pelajaran produktif (Dasar Program Keahlian) sesuai dengan tuntutan kurikulum berdasarkan kesesuaian dengan kompetensi dasar.
2. Bagaimana kualitas butir soal UAS genap kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan ditinjau berdasarkan analisis kuantitatif yang meliputi validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran dan pengecoh (*distractor*).

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

Heri Supiyansyah, 2016

ANALISIS KUALITAS SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GENAP PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 6 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Kesesuaian soal UAS genap mata pelajaran produktif (Dasar Program Keahlian) terhadap tuntutan kurikulum berdasarkan kesesuaian kompetensi dasar.
3. Kualitas butir soal UAS genap kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan ditinjau berdasarkan analisis kuantitatif yang meliputi validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran dan pengecoh (*distractor*).

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki nilai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai penambahan wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu pendidikan. Dilaksanakannya penelitian ini, penulis mendapatkan berbagai pengalaman dalam memecahkan masalah di dalam pendidikan.

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan untuk menentukan kebijakan dan langkah-langkah dipandang efektif dibidang pendidikan, terutama yang berhubungan dengan evaluasi hasil pembelajaran.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Adapun sistematika penulisan yang penulis buat sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, merupakan gambaran secara keseluruhan isi skripsi, yang meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II: Kajian Pustaka, pada bab ini berisikan tentang teori-teori yang mendukung dalam penelitian yaitu, penjelasan kurikulum, evaluasi pembelajaran, penilaian, tes, analisis kualitatif dan kuantitatif serta analisis kualitas butir soal.

BAB III: Metode Penelitian, bab ini menguraikan desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data secara kualitatif yaitu kesesuaian dengan kompetensi dasar dan secara kuantitatif meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan pengecoh (*distractor*).

Heri Supiyansyah, 2016

**ANALISIS KUALITAS SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GENAP PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
DI SMK NEGERI 6 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB IX: Temuan dan pembahasan, pada bab ini memaparkan data hasil perhitungan dan membahas data hasil penelitian.

BAB V: Simpulan, implikasi dan rekomendasi, bab ini berisikan uraian kesimpulan dari penelitian, implikasi dari hasil penelitian serta saran atau rekomendasi berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian.